

## ANALISIS BIBLIOMETRIC DARI PROGRAM HIBAH (BIBLIOMETRIC OF GRANTS PROGRAM)

M. Iqbal Firmansyah<sup>1\*</sup>; Rita Myrna<sup>2</sup>; Ida Widianingsih.

<sup>1</sup>Program Studi Pascasarjana Administrasi Publik Universitas Padjadjaran

<sup>2</sup>Program Studi Pascasarjana Administrasi Publik Universitas Padjadjaran

<sup>3</sup>Program Studi Pascasarjana Administrasi Publik Universitas Padjadjaran

\*[iqbal19014@mail.unpad.ac.id](mailto:iqbal19014@mail.unpad.ac.id)

\*\*[myrna@unpad.ac.id](mailto:myrna@unpad.ac.id)

\*\*\*[ida.widianingsih@unpad.ac.id](mailto:ida.widianingsih@unpad.ac.id)

### ABSTRACT

*This article is a bibliometric analysis of articles published in Scopus indexed journals that discuss grant programs using Vosviewer. The purpose of bibliometric analysis is aimed at knowing the development of studies related to the grant program. Specifically, this study looks at the development of citations, publication trends, author collaboration, trend terms titles, trend terms author keywords, trend terms abstracts, and state statistics on grant program articles in 2015-2020. Data were collected from the Scopus database using the keyword "grants program". Furthermore, the author uses vosviewer software to analyze and visualize the database obtained. The results showed that the highest number of citations (citations) occurred in 2019 as many as 203 citations. In the publication trend, the most publications occurred in 2019 with 72 articles. Only one author collaborated with three other co-authors namely Kegler M.C. The most used term in the title is 'human' with 143 occurrences. The most used keyword term is 'cash transfer' with 11 passes. The most widely used term in the abstract is 'human' with 143 occurrences. Furthermore, the countries that published the most grant program articles were the United States with 246 articles, Canada with twenty-four articles, and Australia with eighteen articles.*

### ABSTRAK

Artikel ini merupakan analisis bibliometrik atas artikel yang dipublikasikan pada jurnal terindeks scopus yang membahas tentang program hibah dengan menggunakan vosviewer. Tujuan analisis bibliometrik diarahkan untuk mengetahui perkembangan kajian terkait program hibah. Secara spesifik kajian ini melihat perkembangan sitasi, trend publikasi, kolaborasi author, trend terms judul, trend terms author keywords, trend terms abstrak, dan statistik negara pada artikel program hibah di tahun 2015-2020. Data dikumpulkan dari database scopus dengan menggunakan kata kunci "grants program". Selanjutnya penulis menggunakan software vosviewer untuk menganalisis dan memvisualisasikan database yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah terbanyak kutipan (sitasi) terjadi pada 2019 sebanyak 203 kutipan. Dalam tren publikasi, publikasi terbanyak terjadi pada 2019 sebanyak 72 artikel. Hanya satu penulis yang berkolaborasi dengan tiga rekan penulis lainnya yaitu Kegler M.C. Istilah dalam judul yang paling banyak digunakan adalah 'human' dengan 143 kemunculan. Istilah dalam kata kunci yang paling banyak digunakan adalah 'cash transfer' dengan 11 terusan. Istilah dalam abstrak yang paling banyak digunakan adalah 'human' dengan 143 kejadian. Selanjutnya negara yang menerbitkan artikel program hibah paling banyak adalah United States dengan 246 artikel, Canada dengan dua puluh empat artikel, dan Australia dengan delapan belas artikel.

**Keywords:** Bibliometric; Grants program; Scopus; Vosviewer

## 1. PENDAHULUAN

Hibah merupakan salah satu komponen pendapatan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Dalam laporan keuangan pemerintah pusat, porsi penerimaan hibah mempunyai porsi yang cukup besar dalam pendapatan Negara dan kecenderungan yang meningkat Selama tahun 2007-2018, realisasi

penerimaan hibah mengalami peningkatan rata-rata sekitar 20-30 persen dan mengalami penurunan di tahun 2019-2020 sekitar 90 persen dikarenakan dampak covid-19. Salah satu target penerimaan hibah tersebut terutama bersumber dari hibah yang diterima oleh Kementerian/Lembaga. Bagi Pemerintah Indonesia penerimaan hibah luar negeri tidak hanya merupakan tambahan pendanaan/barang atau jasa namun juga terjadi transfer pengetahuan, teknologi dan tata kelola best practices internasional.

Berdasarkan PP Nomor 10 Tahun 2011 hibah merupakan setiap penerimaan Pemerintah Pusat dalam bentuk uang, barang, jasa dan/atau surat berharga yang berasal baik dalam negeri maupun dari luar negeri. Di Indonesia hibah menjadi salah satu komponen pendapatan negara yang penting untuk membiayai kegiatan pembangunan dan penyelenggaraan layanan-layanan publik. Pada tataran global, hampir setiap negara menggunakan dana hibah, sehingga riset-riset terkait dengan Program hibah banyak ditemukan.

Analisis atau metode bibliometrik (bibliometric) disebut juga dengan istilah scientometrics merupakan bagian dari metodologi evaluasi penelitian dan dari berbagai literatur yang telah banyak dihasilkan, serta memungkinkan dilaksanakan analisis bibliometrik dengan menggunakan metode tersendiri (Ellegaard, O., Wallin, 2015). Metode bibliometrik merupakan metode pengukuran terhadap literatur dengan menggunakan pendekatan statistika sehingga termasuk penerapan analisis kuantitatif (Reuters, 2008). Penelitian dengan menggunakan metode bibliometrik dapat mengungkap fakta bahwa terdapat sangat sedikit hasil penelitian yang tidak dikutip setelah beberapa tahun, mengingat bahwa kutipan mencerminkan dampak dari penelitian yang telah dilakukan, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa jurnal-jurnal tersebut telah bekerja dengan baik dalam memilih hasil penelitian yang bermakna, oleh sebab itu diharapkan peneliti mempertimbangkan karakteristik ini (López-Robles, J.-R., Guallar, 2019). Penelitian dengan menggunakan metode bibliometrik maka cakupannya dapat menganalisis bagian-bagian atau topik dari bibliografi (metadata), diantaranya seperti menganalisis sitasi (IF), tren publikasi, kolaborasi author, kolaborasi instansi, trend terms judul, trend terms abstrak, trend terms author keywords, statistika negara, trend bidang studi, dan jurnal serta publisir (De Bellis, 2009); Pandu, 2012).

Selama lima tahun terakhir, banyak literatur yang dapat diakses tentang program hibah dengan berbagai metode penelitian, tetapi belum ada studi bibliometrik yang dilaporkan secara komprehensif dalam publikasi jurnal yang diindeks oleh Scopus yang telah dilaporkan. Pada artikel-artikel yang dikutip di lapangan, belum ada studi bibliometrik yang menunjukkan secara bertahap meningkatkan kualitas publikasi. Analisis bibliometrik ini baik dan penting untuk dilakukan (Ramos, J., Gutierrez, F., Masia, M., Martin-Hidalgo, 2004). Analisis bibliometrik dapat digunakan untuk melihat persebaran jumlah publikasi dan kutipan dari berbagai literatur

(De-Moya-Anegon, F., Chinchilla-Rodriguez, Z., Corera-Alvarez, E., Munoz- Fernandez & Navarrete-Cortes, 2004). Topik dalam analisis bibliometrik dilakukan dan dijelaskan secara kualitatif dan kuantitatif (Velasco, B., Bouza, J.M.E., Pinilla, J.M., Roman, 2012).

Penelitian bertopik program hibah dengan menggunakan metode bibliometrik masih jarang sehingga sulit mencari contoh dari analisis bibliometrik bertopik program hibah. Maka dari itu kebaruan dari penelitian yang disusun ini adalah melalui metode yang digunakan berupa analisis bibliometrik sehingga penyusun ingin mengetahui seberapa besar dan jauh perkembangan artikel internasional dari kurun waktu 2015 s/d 2020 tentang program hibah. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka rumusan masalah mengenai penelitian ini yaitu sebagai berikut : (1) bagaimana sitasi pada artikel program hibah pada tahun 2015-2020; (2) bagaimana trend publikasi pada artikel program hibah di tahun 2015-2020; (3) bagaimana kolaborasi author pada artikel program hibah di tahun 2015-2020; (4) Bagaimana trend terms judul pada artikel program hibah di tahun 2015-2020? (5) Bagaimana trend terms author keywords pada artikel program hibah di tahun 2015-2020; (6) Bagaimana trend terms abstrak pada artikel program hibah di tahun 2015-2020; (7) Bagaimana statistik negara pada artikel program hibah di tahun 2015-2020.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bibliometrik berasal dari kata *bibliography* dan *metrics*, *biblio* memiliki arti buku sedangkan *metrics* memiliki arti mengukur. Bibliometrik adalah suatu pengukuran atau suatu analisis yang menggunakan pendekatan matematika dan statistika untuk mengukur atau menganalisis suatu buku, atau literatur tertentu (Diodato, 1994). Menurut Glanzel (2003) analisis bibliometrik dibagi menjadi tiga komponen yaitu: a. *Bibliometrics for bibliometricians*, merupakan domain utama dari sebuah riset bibliometric dan secara tradisional digunakan sebagai metodologi riset. b. *Bibliometrics for scientific disciplines (scientific information)*, merupakan peneliti dengan berbagai ilmu yang sangat bervariasi yang dapat diklasifikasikan berdasarkan kelompok menggunakan metode analisis bibliometrik. Mengingat para peneliti telah bekerja dan berorientasi secara ilmiah, ketertarikan mereka dan keahlian mereka pun sangat kuat di bidang spesialisnya, sehingga dimungkinkan terjadinya *join borderland* dengan riset kuantitatif dalam penelusuran informasi (*information retrieval*). c. *Bibliometric for science policy and management (science policy)*, merupakan domain evaluasi suatu penelitian, karena terdapat banyak sekali topik dalam penelitian. Secara institusional, nasional, regional, struktur yang nantinya akan dapat diperbandingkan.

Indikator bibliometrik merupakan pengetahuan yang mempunyai peranan untuk mengevaluasi hasil penelitian ilmiah, mengkaji interaksi antara ilmu pengetahuan dan teknologi, menghasilkan pemetaan bidang ilmu, melacak/menelusuri perkembangan pengetahuan baru

dalam bidang tertentu, serta merupakan indikator di masa depan dalam memberikan keuntungan yang lebih kompetitif dan dalam membuat rencana strategis. Indikator bibliometrik dihitung dalam periode waktu tertentu, sekitar 3-5 tahun (Devos, 2011). Jenis analisis ini menjadi sebuah indikator yang sangat berguna dari tren produktivitas ilmiah, penekanan penelitian dari berbagai aspek juga preferensi peneliti untuk publikasi (Jacobs, 2001).

Konsep utama dari analisis bibliometrik adalah pengukuran output seperti jumlah kutipan dalam suatu penelitian, dan *research impact* dari penelitian yang mengusung tema tertentu. Namun untuk mendukung pencarian pola sistematis tersebut, diperlukan jenis data yang sesuai. Setelah data-data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul, barulah peneliti akan melakukan analisis terhadap semua artikel yang ada dalam database dengan menggunakan beberapa indikator seperti jumlah publikasi, asal artikel, tahun publikasi, penerbit artikel, jumlah sitasi artikel, nama instansi, negara asal artikel bahasa dan lain sebagainya (Ajeng Tita et al, 2020).

Tujuan analisis bibliometrik adalah menerangkan mengenai suatu proses komunikasi tertulis dan sifat serta arah pengembangan secara deskriptif perhitungan dan analisis berbagai faset dalam komunikasi. Bibliometrik dapat memberikan penjelasan tentang proses komunikasi tertulis dan perkembangannya dalam sebuah disiplin ilmu. Analisis bibliometrik disarankan sebagai metode pelengkap untuk setiap penelitian tinjauan literatur karena memberikan pendekatan yang lebih objektif untuk mengeksplorasi tren penelitian dan mengevaluasi kinerja penelitian (Zupic, I., & C ater, 2015). Terdapat tiga hukum dalam analisis bibliometrik yaitu hukum Lotka, hukum Zift, dan yang terakhir hukum Bradford. Hukum Lotka digunakan untuk mengetahui produktivitas publikasi dari penulis, hukum Zift digunakan untuk menghitung peringkat kata dan frekuensi dalam literatur, dan yang terakhir adalah hukum Bradford digunakan untuk menentukan jurnal inti (Dukarina Idhani yupi Royan, 2018).

Analisis bibliometrik menjadi tren penelitian yang banyak diminati karena penelitian ini dapat memberikan peluang serta gambaran untuk penelitian di masa depan, sehingga untuk suatu topik tertentu yang masih belum banyak diteliti, peneliti biasanya akan mencari tinjauan literatur atau analisis bibliometriknya terlebih dahulu untuk menemukan novelty atau peluang penelitian (Amerika James, Mckeen Cattell, 2006).

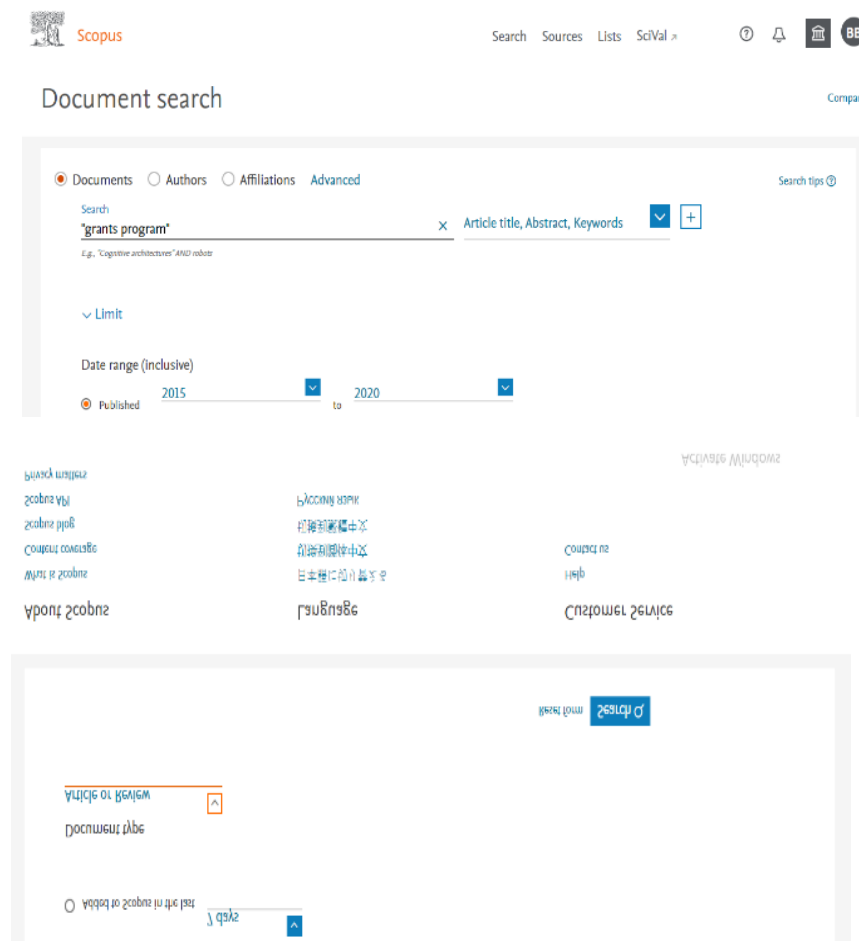
Menggunakan bibliometrik sebagai metode analisis memberikan keuntungan untuk melihat peluang penelitian karena metode bibliometric memperkirakan seberapa besar pengaruh suatu topik untuk penelitian dimasa mendatang, bagaimana kepadatan publikasinya dan produktivitas pertumbuhan artikel di setiap tahunnya. Selain itu bibliometrik dapat menentukan peluang dengan melihat seberapa banyak suatu artikel itu dikutip setelah publikasinya (I Diane Cooper, 2018).

### 3. METODE

Artikel ini menggunakan analisis bibliometrik yang terdiri dari empat langkah yaitu tahap pencarian, tahap filterisasi, pemeriksaan atribut bibliometrik, dan analisis bibliometrik (Julia, J., Supriatna, E., Isrokatun, I., Aisyah, I., Aminat O., A., Hakim, 2020). Adapun tahapan-tahapan tersebut pada penelitian dilakukan sebagai berikut:

#### Tahap Pencarian

Scopus digunakan untuk mencari bibliografi sebagai sumber basis data yang digunakan untuk pencarian. Pemilihan Scopus tersebut dikarenakan, scopus adalah salah satu basis data terbesar dan utama yang menyediakan literatur dan publikasi peer-review. Pencarian bibliografi pada penelitian ini terbatas pada beberapa aspek. Pertama, jenis bibliografi yang digunakan dalam jenis journal article tittle, abstract, dan keywords. Kedua, key words yang digunakan yaitu “grants program”. Ketiga, tahun pencarian pada penelitian ini terbatas pada 2015-2020. Keempat, tipe dokumen yang digunakan yaitu article or review.



Gambar 1. Pencarian Bibliografi Dalam Aplikasi Scopus

### Tahap Filterisasi

Pemilihan ini dilakukan untuk menyortir atau menyeleksi jurnal yang akan dimasukkan dalam analisis. Daftar pustaka yang dipilih dan digunakan adalah jenis article title, abstract, keywords, article or review. Hasil pencarian awal melalui aplikasi Scopus menghasilkan 377 bibliografi, dengan pembatasan kriteria pencarian dengan kata kunci “grants program”. Selanjutnya, dilakukan screening terhadap judul artikel yang menggunakan bahasa inggris menghasilkan 358 bibliografi.

Tabel 1 Hasil Pemilihan Bibliografi

Tahun Publikasi	Terpilih	Tidak Terpilih	Total
2020	64	-	64
2019	72	-	72
2018	56	-	56
2017	50	-	50
2016	62	-	62
2015	54	-	54
Total	358	-	358

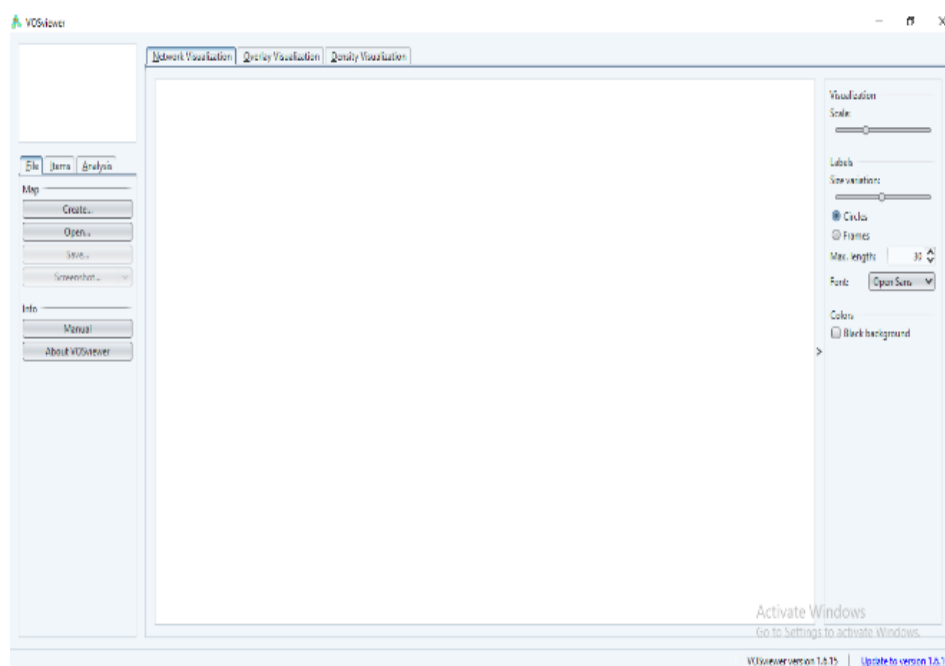
Sumber: Scopus 2015-2020

### Tahap Pemeriksaan Atribut Bibliometrik

Menganalisis bibliografi yang di filter, metadata bibliografi diperiksa dan lengkap. Pemeriksaan meliputi nama penulis, judul artikel, kata kunci penulis, abstrak, tahun, volume, nomor terbitan, halaman, afiliasi, negara, jumlah kutipan, artikel tautan, dan penerbit. Setelah metadata selesai, analisis bibliometrik dimulai.

### Tahap Analisis Bibliometrik

Analisis bibliometrik ini dilakukan berdasarkan tujuh aspek yaitu rumusan masalah yang diajukan. Untuk membantu melakukan analisis bibliometrik dan memvisualisasikan hasil analisis, maka aplikasi VOSviewer digunakan. VOSviewer digunakan karena baik dan efisien dengan indeks informasi yang besar dan dapat memberikan berbagai macam visual yang menarik, pemeriksaan, dan investigasi.



Gambar 2. Masuk ke Vosviewer untuk Memvisualisasikan Hasil Analisis

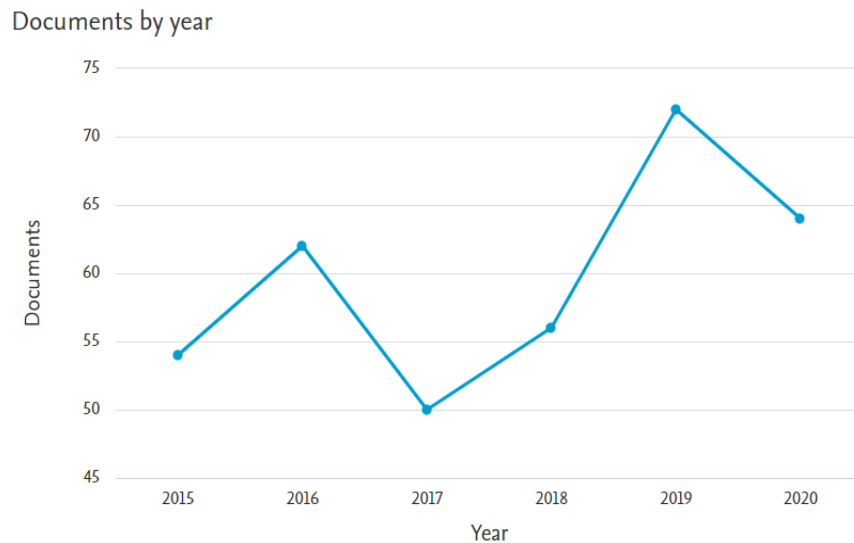
#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Analisis Sitasi

Dalam kehidupan akademik yang bersifat ilmiah, kualitas penerbitan karya ilmiah dilihat salah satunya dari menghitung berapa kali karya itu dikutip oleh peneliti yang lain dan suatu karya disebut disitasi berarti memiliki makna kemanfaatan pada bidang ilmunya (Benjamin, 2012, Erwina, Wina, Kurniasih, N., 2010, Oregon State University, 2011). Seberapa sering suatu karya disitasi atau dikutip kadang menunjukkan seberapa sering karya itu jadi bahan perbincangan atau diskusi di antara para ilmuwan (Benjamin, 2012). Dalam penelitian ini, hasil analisis sitasi menunjukkan bahwa jumlah kutipan per tahun dari 2015-2020 adalah 4.946 kutipan. Pola kutipan menunjukkan pola yang berbeda-beda. Jika dilihat dari sepanjang tahun, paling banyak kutipan terjadi pada 2016 dengan 597 kutipan, 2017 dengan 473 kutipan, 2015 dengan 353 kutipan, 2019 dengan 203 kutipan dan paling sedikit terjadi pada 2020 dengan 25 kutipan. Ada beberapa artikel yang paling banyak dikutip, artikel yang paling banyak ditulis oleh [Andonova, L.B.](#) dengan 111 kutipan. Ada beberapa artikel yang tidak atau belum dikutip artinya 0 kutipan.

##### Analisis Tren Publikasi

Mengukur produktivitas penulis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui jumlah penelitian yang dihasilkan oleh peneliti maupun penulis-penulis yang produktif dalam jurnal ilmiah dan kurun waktu tertentu (Rahayu, S., Saleh, 2017). Kecenderungan dalam publikasi artikel tentang program hibah selama lima tahun terakhir secara umum turun dan meningkat.



Gambar 3. Grafik Publikasi Artikel Program Hibah Dari 2015-2020

Pola tren ini menunjukkan bahwa penulis artikel di berbagai negara memiliki minat yang semakin tinggi dan berkembang dalam studi tentang program hibah.

#### **Analisis Kolaborasi Author**

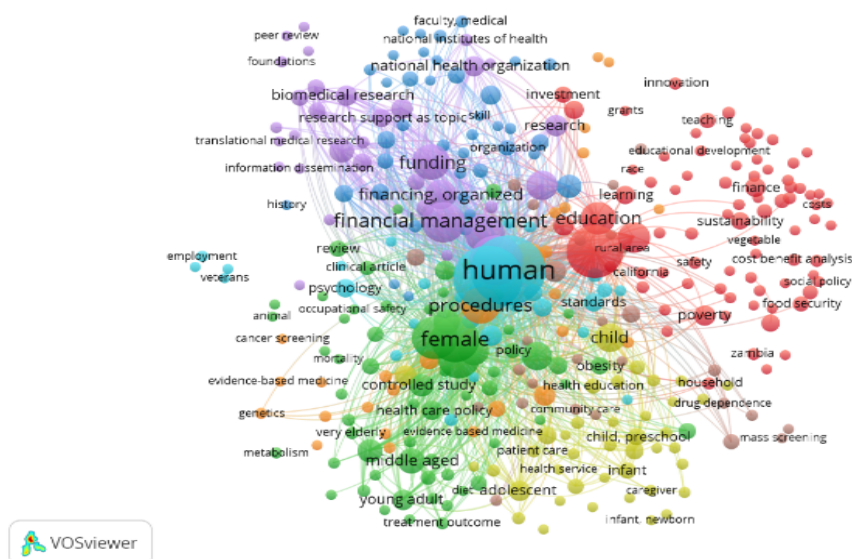
Dalam konteks penelitian, kolaborasi penulisan diperlukan, mengingat tidak selamanya penelitian dilakukan secara individu (Rohanda, Winoto, 2019). Karena hal tersebut, maka dibutuhkan kerjasama antar peneliti maupun antar instansi baik dalam hal gagasan atau ide, pendanaan, sarana dan peralatan serta adanya kesempatan saling berbagi pengetahuan, keahlian, dan teknik-teknik tertentu dalam sebuah ilmu (Widuri, 2018). Dalam penelitian ini, dari 161 penulis, 10 penulis memiliki asosiasi yang kuat. Setiap penulis di masing-masing kelompok tautan yang berbeda-beda. Penulis yang memiliki tautan terbanyak adalah Kegler M.C.



Gambar 4. Visualisasi Kolaborasi Penulis

### Analisis Trend Terms Judul

Analisis ini bertujuan untuk menganalisis isi, pola dan kecenderungan (trend) dari suatu kumpulan dokumen dengan mengukur kekuatan istilah (term) serta untuk menghitung banyaknya kata kunci dari suatu dokumen penelitian yang muncul secara bersamaan pada artikel yang diteliti (Chen, 2003, Russell, J.M., Rousseau, 2015). Dari 2856, menggunakan jumlah kemunculan minimum dari 3 syarat, maka hasilnya ditemukan sebanyak 342 yang relevan. Istilah dalam judul yang paling banyak digunakan dalam artikel program hibah adalah "human" dengan total 143 kejadian.



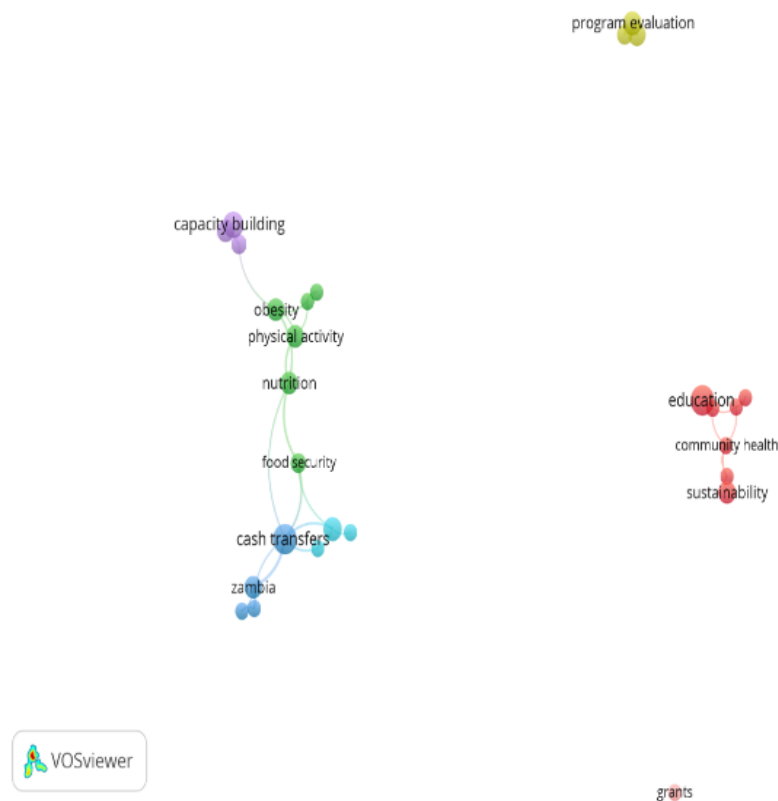
Gambar 5. Visualisasi Istilah Dalam Judul Artikel Program Hibah

**Analisis Trend Trems Author Keywords**

Hasil pencarian mengidentifikasi 1.132 kunci penulis yang digunakan dalam artikel yang dipilih dan dengan menggunakan minimal 3 kejadian, maka dihasilkan 31 kata kunci penulis memiliki koneksi yang kuat. Istilah ‘cash transfer’ adalah istilah yang paling sering digunakan oleh penulis sebanyak 11 terusan, diikuti oleh istilah ‘nutrition’ dengan 7 terusan. Istilah ‘grants’ adalah istilah yang paling sedikit digunakan oleh penulis sebanyak 0 terusan.

**Analisis Trend Trems Abstrak**

Berdasarkan analisis istilah yang sering digunakan dalam abstrak artikel program hibah, 141 istilah memiliki tautan yang kuat, dengan analisis menggunakan jumlah kemunculan minimum 5 istilah. Istilah yang paling banyak digunakan dalam abstrak yang memiliki relevansi antara abstrak adalah ‘human’ dengan 143 kejadian, ‘humans’ dengan 123 kejadian, ‘united states’ dengan 81 kejadian, dan ‘article’ dengan 72 kejadian.



Gambar 6. Visualisasi Jaringan Kata Kunci Penulis Artikel Program Hibah



## 5. KESIMPULAN

Dalam analisis sitasi pada artikel program hibah selama periode 2015-2020 menunjukkan kenaikan dan penurunan. Jumlah terbanyak kutipan terjadi pada 2016 sedangkan penurunan jumlah kutipan cukup drastis terjadi pada 2020. Dalam tren publikasi artikel tentang program hibah selama lima tahun terakhir secara umum turun dan meningkat. Jumlah terbanyak terjadi pada 2019 dan penurunan artikel publikasi terjadi pada tahun 2017. Kolaborasi penulis dalam artikel program hibah cukup menunjukkan kolaborasi. Hanya satu penulis yang terlibat dengan 3 rekan penulis lainnya yaitu Kegler M.C.. Penulis Kegler M.C.. juga adalah penulis yang memiliki artikel paling kolaboratif dengan total tujuh artikel. Istilah dalam judul yang paling banyak digunakan pada artikel program hibah adalah 'human' dengan seratus empat puluh tiga kemunculan dan 'humans' dengan seratus dua puluh tiga kemunculan. Istilah dalam kata kunci yang paling banyak digunakan pada artikel program hibah adalah istilah 'cash transfer' dengan sebelas terusan, diikuti oleh istilah 'nutrition' dengan tujuh terusan. Istilah dalam abstrak yang paling banyak digunakan pada artikel program hibah adalah 'human' dengan seratus empat puluh tiga kejadian, kedua adalah 'humans' dengan seratus dua puluh tiga kejadian. Negara-negara yang menerbitkan artikel program hibah paling banyak adalah United States dengan dua ratus empat puluh enam artikel, Canada dengan dua puluh empat artikel, dan Australia dengan delapan belas artikel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Tita et al. (2020). Sustainability Reporting : Sebuah Analisis Bibliometrik Pada Database Scopus. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5, 137–157.
- Amerika James, Mckeen Cattell, and S. A. (2006). The Origin of Bibliometrics. *Scientometrics*, 68(1), 109–33.
- Benjamin, M. (2012). *Citation Analysis*.
- Chen, C. (2003). *Mapping Scientific: The Quest For Knowledge Visualization*. SpringerVerlag.
- De-Moya-Anegon, F., Chinchilla-Rodriguez, Z., Corera-Alvarez, E., Munoz- Fernandez, F. J., & Navarrete-Cortes, J. (2004). Indicadores bibliometricos de la actividad cientifica espanola: (ISI, Web of science, 1998-2002) [Bibliometric indicators of Spanish scientific activity: (ISI, Web of science, 1998-2002)]. *FECYT-Ministerio de Educacion y Ciencia*.
- De Bellis, N. (2009). *Bibliometrics And Citation Analysis*. Scarecrow Press, Inc.
- Devos, P. (2011). Research and Bibliometrics: A Long History. *Clinics and Research in Hepatology and Gastroenterology*, 35(5), 336–337.
- Diodato, V. (1994). *Dictionary of bibliometrics*. New York: The Haworth Press.
- Dukarina Idhani yupi Royan. (2018). Analisis Bibliometrik Jurnal Marine Research in Indonesia 1.

*Marine Research*, 25(4), 63–68.

Ellegaard, O., Wallin, J. . (2015). *The bibliometric analysis of scholarly production: How great is the impact? Scientometrics*, 105, 1809–1831.

Erwina, Wina, Kurniasih, N., Y. (2010). *Analisis Sitasi Karya Dosen Fikom pada Database GDL*. Universitas Padjadjaran.

Glanzel, W. (2003). *Bibliometrics as a Research Field: A Course on Theory and Application of Bibliometric Indicators*.

I Diane Cooper. (2018). Bibliometrics Basics. *Medical Librar Association* 4, August, 217–18.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.3163/1536-5050.103.4.013>

Jacobs, D. (2001). A Bibliometric Study of the Publication Patterns of Scientists in South Africa 1992-1996, with Particular Reference to Status and Funding. *Information Research*, 6 (3): 104.

Julia, J., Supriatna, E., Isrokatun, I., Aisyah, I., Aminat O., A., Hakim, A. (2020). Moral Education (2010-2019): A Bibliometric Study (Part 2). *Universal Journal of Educational Research*, 8, 2954–2968.

López-Robles, J.-R., Guallar, J. (2019). El profesional de la información (EPI): Bibliometric and thematic analysis (2006-2017). *El Profesional de La Información*, 28, 1–23.

Oregon State University. (2011). *What is a Citation?*

Pandu, M. . (2012). *Kajian Bibliometrik Bahan Ajar Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka : Studi Analisis Layanan Pustaka Universitas Terbuka Menggunakan Analisis sitiran dan COWords*. Universitas Terbuka Press.

Rahayu, S., Saleh, A. R. (2017). Studi Bibliometrik dan Sebaran Topik Penelitian pada Jurnal Hayati Terbitan 2012-2016. *Pustakaloka*, 201–218.

Ramos, J., Gutierrez, F., Masia, M., Martin-Hidalgo, A. (2004). Publication of European Union research on infectious diseases (1991–2001): a bibliometric evaluation. *European Journal of Clinical Microbiology and Infectious Diseases*, 23, 180–184.

Reuters, T. (2008). *Using Bibliometrics: A guide to evaluating research performance with citation data*.

Rohanda, Winoto, Y. (2019). Analisis Bibliometrika Tingkat Kolaborasi, Produktivitas Penulis, Serta Profil Artikel Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan Tahun 2014- 2018. *PUSTABIBLIA: Journal of Library and Information Science*, 3, 1–15.  
<http://dx.doi.org/10.18326/pustabiblia.v3i1>

Russell, J.M., Rousseau, R. (2015). *Bibliometrics and Institutional Evaluation*.

Velasco, B., Bouza, J.M.E., Pinilla, J.M., Roman, J. A. S. (2012). La utilizacion de los indicadores bibliometricos para evaluar la actividad investigadora. *Aula Abierta*, 40, 75–84.

Widuri, N. . (2018). Tingkat Kolaborasi, Produktivitas penulis dan artikel metrik pada jurnal. *Jurnal*

*Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi.*

Zupic, I., & C ater, T. (2015). Bibliometric methods in management and organization. *Organizational Research Methods*, 18( 3), 429 – 472.

**Data Diri Penulis**

M. Iqbal Firmansyah adalah mahasiswa Magister Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Padjadjaran. Penelitian saat ini terkait dengan Isu Pengelolaan Dana Hibah Luar Negeri. Bekerja sebagai pegawai negeri sipil di Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.

Rita Myrna, adalah dosen senior Manajemen dan Kebijakan Publik, FISIP Unpad. Kepakaran dan publikasi beliau terkait dengan aspek kebijakan publik, ekonomi keuangan, ekonomi publik, keuangan publik dengan keahlian dalam bidang perpajakan fiscal, redistribusi, analisis ekonomi, dan perpajakan.

Ida Widianingsih, adalah associate professor di Jurusan Administrasi Publik dan Wakil Dekan Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Riset Fisip Unpad. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Eksekutif di Pusat Penelitian Desentralisasi dan Pengembangan Partisipatif di fakultas yang sama. Minat penelitian utamanya berkaitan dengan administrasi publik dan isu-isu pembangunan. Penelitiannya saat ini berjudul “Rural Urban Linkage and Local Government Capacity in Addressing Water Security Issues: Comparative Analysis in Indonesia, South Africa and South Australia” (Hibah penelitian dari Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi Indonesia 2019-2021). Ramadhan Pancasilawan, adalah dosen di Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran. Minat penelitian utamanya adalah masalah kebijakan sosial dan manajemen bencana.